



BUKU PEDOMAN KEMAHASISWAAN

*Morality, Intellectuality
and Entrepreneurship*

www.biromahasiswa.helvetia.ac.id



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Jl. Kapten Sumarsono No. 107 Medan

PEDOMAN KEMAHASISWAAN

INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

TAHUN 2019



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Jalan Kapten Sumarsono No. 107 Medan

081263644901 / 08126025000

<http://biromahasiswa.helvetia.ac.id>

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kami kemudahan sehingga dapat menyelesaikan Buku Pedoman Kemahasiswaan ini. Tanpa pertolongan-Nya mungkin penyusunan ini tidak akan sanggup diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Penyusunan buku pedoman ini dilatar belakangi oleh keadaan mahasiswa di Institut Kesehatan Helvetia yang makin lama semakin berkembang menjadi lebih dinamis dan progresif. Untuk mengikuti dinamika perkembangan kemahasiswaan tersebut, diperlukan Buku Pedoman Pembinaan Kemahasiswaan yang dapat dijadikan acuan dasar bagi penentuan kebijaksanaan, perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian kegiatan.

Buku ini didasarkan pada berbagai referensi tentang tata kelola perguruan tinggi yaitu peraturan-peraturan pemerintah tentang perguruan tinggi serta diupayakan berpangkal pada aspirasi berbagai pihak di kalangan civitas akademika Institut Kesehatan Helvetia.

Buku ini diharapkan dapat dijadikan dasar bagi semua pihak di dalam merencanakan, melaksanakan serta menetapkan kebijaksanaan pengembangan pembinaan kemahasiswaan di Institut Kesehatan Helvetia. Akhirnya saran dan perbaikan dari semua pihak sangat diharapkan untuk perbaikan buku pedoman ini.

Medan, 07 Mei 2019

Rektor

Dr. H. Ismail Effendy, M.Si.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Dasar	1
1.3. Visi, Misi dan Tujuan Pembinaan	2
1.4. Tujuan	2
BAB II ORGANISASI KEMAHASISWAAN	4
2.1. Struktur Organisasi	4
2.2. Peran dan Fungsi Organisasi	4
2.3. Fasilitas/Sarana dan Prasarana	5
BAB III ARAH PENGEMBANGAN PEMBINAAN	7
3.1. Kondisi Obyektif Mahasiswa Institut Kesehatan Helvetia.....	7
3.2. Ruang Lingkup Pembinaan	7
3.2.1. Bidang Penalaran/Keahlian/Keprofesian	8
3.2.2. Bidang Minat, Bakat dan atau Keorganisasian	10
3.2.3. Bantuan Dana Pendidikan dan Kesejahteraan Mahasiswa	11
3.2.4. Bidang Penyesuaian dan Pengembangan Karir	12
3.2.5. Bidang Pengembangan Mental, Spiritual dan Kebangsaan	12
3.3. Strategi Pengembangan	13
3.3.1. Meningkatkan Pembinaan dan Kualitas Wawasan, Profesionalitas, Keterampilan Keilmuan dan <i>Hard Skills</i> Mahasiswa	13
3.3.2. Meningkatkan Pembinaan dan Kualitas Keterampilan Lunak (<i>Soft Skills</i>) Mahasiswa	14
3.3.3. Meningkatkan Kesejahteraan Mahasiswa	14
3.4. Program Pengembangan	15
3.4.1. Tahapan Jangka Pendek (1 s.d. 2 Tahun)	15
3.4.2. Tahapan Jangka Menengah (Kurang Lebih 5 Tahun ...	16
3.4.3. Program Jangka Panjang (Kurun Waktu 25 Tahun)	16
BAB IV PENUTUP	18
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Mahasiswa sebagai salah satu komponen civitas akademika Institut Kesehatan Helvetia memiliki karakteristik yang heterogen, kedudukan dan fungsinya yang sangat strategis perlu dibina dan dikembangkan. Mereka sebagai Sumber Daya Manusia (SDM) yang cukup potensial perlu ditingkatkan daya kreativitasnya agar kelak menjadi lulusan yang sesuai dengan tujuan diselenggarakan pendidikan di Institut Kesehatan Helvetia dan tujuan Pendidikan Nasional. Untuk mencapai tujuan tersebut tentunya memerlukan strategi-strategi yang dilakukan oleh bidang kemahasiswaan, yang meliputi suasana kampus yang kondusif dalam bentuk kegiatan kurikuler, ko-kurikuler dan ekstrakurikuler yang utuh.

Tujuan utama pelayanan akademik baik dalam bentuk kurikuler maupun ko-kurikuler adalah mengantarkan mahasiswa mencapai tingkat keserjanaan, sedangkan pembinaan dan pengembangan mahasiswa dalam bentuk ekstrakurikuler guna mematangkan kepribadian mahasiswa sesuai dengan potensi yang dimiliki dan untuk melahirkan lulusan yang sesuai dengan cita-cita Institut Kesehatan Helvetia.

Maka dengan demikian, diperlukan strategi atau pola dasar dan strategi pengembangan bidang kemahasiswaan dengan nuansa akademis (ilmiah), moralitas, intelektualitas dan profesional. Upaya menciptakan kehidupan kemahasiswaan yang dinamis, produktif, inovatif dan berkualitas tidak akan mencapai tujuannya bilamana tidak didukung bersama.

Oleh karena itu melalui buku/pedoman ini diharapkan semua pihak memperoleh pemahaman yang berarti berkenaan dengan bidang pembinaan mahasiswa yang dapat dijadikan acuan dasar bagi penentuan kebijaksanaan, perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian kegiatan.

1.2. Dasar

Pola pengembangan kemahasiswaan Institut Kesehatan Helvetia disusun atas dasar :

1. Pancasila, UUD 1945 juncto UUD 1999;
2. Undang Undang Republik Indonesia No. II Tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional;
3. Undang Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. SK Mendikbud Nomor: 155/U/1998 tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi.
6. Statuta Institut Kesehatan Helvetia .
7. Program kerja rektor bidang kemahasiswaan tahun 2017 – 2021

1.3. Visi dan Misi

a. Visi

Menjadikan pola pembinaan kemahasiswaan berbasis moralitas, intelektualitas dan profesional..

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pembinaan kemahasiswaan melalui Tri Darma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Menyelenggarakan pembinaan kemahasiswaan dengan mengembangkan jiwa kewirausahaan (enrerpreneurship).

1.4. Tujuan

Tujuan Pedoman kemahasiswaan Institut Kesehatan Helvetia adalah relativitas Organisasi Mahasiswa (Ormawa) sesuai dengan AD/ART IKH, tertatanya kelembagaan dan lingkungan, terbentuknya kepengurusan Ormawa , tersusunnya model-model pembinaan kepemimpinan ormawa pada tingkat

jurusan, fakultas dan Universitas, tersusunnya sistem penelusuran minat bakat, penalaran dan keilmuan mahasiswa serta model-model pembinaan kegiatan ormawa, meningkatnya prestasi mahasiswa ditingkat regional, nasional, maupun internasional dalam berbagai cabang, meningkatnya daya tampung dan kualitas layanan asrama mahasiswa dan pemondokan yang bersih, sehat, aman dan nyaman, meningkatkan mutu layanan kesehatan terbentuknya jaringan kerjasama dengan pemberi beasiswa (Lembaga pemerintah, BUMN, dan Swasta) bertambahnya jumlah mahasiswa penerima beasiswa, meningkatnya partisipasi jumlah alumni dalam kegiatan pengembangan IKH, terselenggaranya bimbingan konseling karier mahasiswa, meningkatnya peran POMA untuk pengembangan jiwa kewirausahaan kemahasiswaan dan terkembangkannya potensi-potensi mahasiswa sesuai dengan minat dan bakatnya.

BAB II

ORGANISASI KEMAHASISWAAN

2.1. Struktur Organisasi

Organisasi kemahasiswaan (ormawa) merupakan wahana pengembangan diri mahasiswa yang diharapkan dapat meningkatkan penalaran dan keilmuan serta arah profesi mahasiswa, menampung kebutuhan, menyalurkan minat dan kegemaran, meningkatkan kesejahteraan, meningkatkan kemampuan kewirausahaan, dan meningkatkan aqidah, dan akhlak mahasiswa. Organisasi mahasiswa yang ada di Institut Kesehatan Helvetia meliputi:

1. Tingkat Institut
 - a. Badan Perwakilan Mahasiswa (BPM)
2. Tingkat Program Studi
 - a. Himpunan Mahasiswa Farmasi (HMF)
 - b. Himpunan Mahasiswa Kesehatan Masyarakat (HIMA-KesMas)
 - c. Himpunan Mahasiswa Gizi (HIMAGI)
 - d. Himpunan Mahasiswa Administrasi Rumah Sakit (HIMARS)
 - e. Himpunan Mahasiswa Kebidanan (HIMKA)
 - f. Himpunan Mahasiswa Psikologi (HIMAPSI)
 - g. Himpunan Mahasiswa Keperawatan (HIMATAN)

2.2. Peran dan Fungsi Organisasi

Organisasi mahasiswa merupakan wadah para mahasiswa untuk berproses baik dalam pembelajaran dan pendidikan yang diperoleh melalui program kegiatan yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan kurikuler, ko-kurikuler dan ekstrakurikuler. Organisasi Mahasiswa (ORMAWA) di Institut Kesehatan Helvetia terbagi menjadi organisasi tingkat Institut, fakultas, dan jurusan.

Secara umum ORMAWA berfungsi sebagai penghubung komunikasi antar mahasiswa, wadah untuk pengembangan potensi mahasiswa sebagai insan akademis yang berpengetahuan luas serta berguna bagi bangsa dan negara, pengembangan intelektual, pelatihan kepemimpinan dan manajemen organisasi.

Selain itu, ORMAWA juga berperan dalam pembinaan dan pengembangan kader-kader agama dan bangsa yang berorientasi dalam melanjutkan kesinambungan pembangunan nasional, pemeliharaan dan pengembangan ilmu serta keagamaan yang dilandasi oleh norma akademis, etika, moral dan wawasan kebangsaan.

2.3. Fasilitas/Sarana dan Prasarana

Dalam rangka mendukung penyelenggaraan pembinaan mahasiswa dan organisasi mahasiswa di Institut Kesehatan Helvetia, maka disediakan fasilitas yang memadai dan selalu ditingkatkan secara bertahap sesuai dengan tingkat kemampuan yang ada, meliputi:

1. Tenaga Pembina

Di tingkat Institut pembina utama adalah rektor dibantu oleh para wakil rektor khususnya wakil rektor I dan dibantu dengan kemahasiswaan Direktorat, dosen Pembina yang telah di SK oleh rektor. Sedangkan di tingkat fakultas adalah dekan dan dibantu oleh para wakil dekan khususnya Bidang Kemahasiswaan dan para dosen Pembimbing Akademik.

2. Sarana

Sarana penunjang pembinaan berupa kantor, tempat kegiatan, peralatan dan fasilitas lain yang disediakan sesuai dengan kemampuan institusi selain swadaya mahasiswa.

3. Dana

Dana pembinaan kemahasiswaan dalam jumlah dan alokasi tertentu yang disediakan institusi melalui pagu kemahasiswaan, selain ada usaha dari pihak mahasiswa sebagai upaya untuk melatih kemandirian. Dana pengembangan kemahasiswaan dapat bersumber dari:

- a. Institusi
- b. Para mahasiswa sendiri (orang tua)
- c. Pemerintah
- d. Sponsorship

4. Sistem Informasi Kemahasiswaan Institut Kesehatan Helvetia

Mahasiswa Institut Kesehatan Helvetia perlu mempunyai sistem informasi yang memadai sesuai dengan kebutuhan aktual berupa:

- a. Data dan informasi yang akurat, lengkap dan tepat waktu.
- b. Mekanisme jaringan informasi baik dilingkungan Institut Kesehatan Helvetia, antar perguruan tinggi, dan antara perguruan tinggi dengan Ditjen Dikti.

BAB III

ARAH PENGEMBANGAN PEMBINAAN KEMAHASISWAAN

3.1. Kondisi Objektif Mahasiswa Institut Kesehatan Helvetia

Pembinaan kemahasiswaan Institut Kesehatan Helvetia merupakan upaya yang terus-menerus dilakukan dengan berdasarkan pada kondisi objektif mahasiswa itu sendiri. Kondisi objektif mahasiswa Institut Kesehatan Helvetia yang dijadikan dasar untuk mengadakan pembinaan secara berkelanjutan bisa digambarkan sebagai berikut:

1. Berasal dari masyarakat dengan latar belakang sosial ekonomi dan sosial budaya yang beragam;
2. Berasal dari daerah yang beragam, dimana sebagian besar berasal dari daerah-daerah di Sumatera Utara dan sebagian lagi berasal dari daerah-daerah diluar Sumatera Utara;
3. Mempunyai basis keagamaan yang berbeda-beda. Pada umumnya adalah beragama Islam dan berafiliasi pada ormas Islam yang beragam;
4. Sebagian besar berusia pascaremaja yang tengah mengalami perubahan baik fisik maupun psikis dan sebagian kecil tergolong berusia dewasa;
5. Motivasi mahasiswa memilih untuk kuliah di Institut Kesehatan Helvetia beragam. Sebagian motivasi mereka adalah ingin membina dirinya sesuai dengan ciri khas Institut Kesehatan Helvetia.

3.2. Ruang Lingkup Pembinaan

Ruang lingkup pembinaan kemahasiswaan meliputi:

1. Bidang Penalaran/Keahlian/Keprofesian;
2. Bidang Minat, Bakat, dan atau Keorganisasian;
3. Bantuan Dana Pendidikan dan Kesejahteraan Mahasiswa;
4. Bidang Penyeragaman dan Pengembangan Karir;
5. Bidang Pengembangan mental, spritual dan kebangsaan.

3.2.1. Bidang Penalaran/Keahlian/Keprofesian

Pembinaan dibidang penalaran adalah upaya mengembangkan intelektual dan mempertajam daya kritis mahasiswa agar mereka memiliki sikap cendekiawan sesuai dengan fitrah hidup manusia sebagai makhluk berpikir. Bernalar berarti juga menyangkut proses berpikir yang dimiliki seseorang. Pembinaan di bidang penalaran yaitu suatu cara pembinaan untuk melatih proses berfikir mahasiswa.

Kegiatan pembinaan penalaran antara lain terdiri atas: diskusi ilmiah, seminar, lokakarya, penelitian mahasiswa, penerbitan dan pers mahasiswa, jurnal ilmiah, penerbitan kampus, lomba karya tulis ilmiah, lomba karya ilmiah inovatif produktif, dan lain-lain.

a. Penelitian Mahasiswa

Kegiatan penelitian (*research*) yang dilakukan mahasiswa pada dasarnya memberikan kesempatan seluas-luasnya pada mahasiswa untuk mengembangkan ilmu dan teknologi dengan menggunakan kaidah dan prinsip-prinsip keilmuan.

Kegiatan penelitian mahasiswa dilaksanakan sesuai dengan bidang keilmuan dan profesi yang dipilihnya. Untuk menunjang misi perguruan tinggi yaitu dharma perguruan tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Kegiatan tersebut dilaksanakan di tingkat perguruan tinggi, fakultas, dan jurusan. Mahasiswa dibina oleh dosen sekaligus sebagai partner dalam melakukan penelitian bersama. Hasil penelitian mahasiswa dilombakan sebagai karya tulis ilmiah atau karya ilmiah inovatif produktif di tingkat perguruan tinggi, regional dan bahkan tingkat nasional. Kegiatan tersebut berguna memotivasi mahasiswa agar mencintai ilmu dan melatih ketekunan mereka dalam melakukan penelitian.

b. Diskusi Ilmiah, Seminar dan Lokakarya

Diskusi ilmiah adalah kegiatan penalaran yang membahas permasalahan dari berbagai sudut pandang keilmuan secara bebas oleh masing-masing pembahas dari disiplin ilmu yang beragam. Diskusi ini dilakukan dengan menggunakan proses tertentu dan dilengkapi dengan data-

data yang akurat. Kegiatan bertujuan melatih proses berfikir mahasiswa dan melapangkan wawasan pengetahuan seluas-luasnya. Mahasiswa dalam hal ini dapat melihat permasalahan dari berbagai sudut keilmuan yang tidak diperoleh pada saat perkuliahan.

Dengan demikian mahasiswa terlatih melihat permasalahan dari tinjauan yang beragam pula. Melalui kegiatan semacam ini mahasiswa diharapkan tidak terjebak ke dalam kotak-kotak disiplin yang sempit. Tentu saja kegiatan ini berbeda dengan seminar walaupun keduanya bersifat ilmiah. Seminar merupakan pembahasan permasalahan yang ditinjau dari suatu disiplin ilmu tertentu secara mendalam. Seminar juga dapat digunakan sebagai wahana melatih ketrampilan mengkomunikasikan ilmu secara tulis atau lisan.

Adapun lokakarya ialah tindak lanjut dari seminar. Lokakarya bertujuan mengelaborasi lebih jauh alternatif-alternatif yang ditemukan mahasiswa sehingga menjadi rumusan- rumusan tindakan berupa program kerja yang akan dilaksanakan. Dengan memberikan pengalaman berlokakarya pada mahasiswa diharapkan mereka terbiasa untuk melakukan suatu tindakan secara sistematis dan praktis. Pengalaman yang demikian, setidaknya turut mewarnai sikap hidup dan kepribadian mahasiswa.

c. Penghargaan Karya Mahasiswa

Institut Kesehatan Helvetia selalu menghargai mahasiswa yang berprestasi terutama meningkatkan kemampuan nilai kepekaan, kepedulian mahasiswa terhadap lingkungan masyarakat yang ada disekitarnya baik skala lokal, regional, nasional maupun internasional melalui penuangan tulisan diterbitkan oleh media cetak maupun media elektronik. Karya Tulis mahasiswa yang mendapat penghargaan dari lembaga adalah karya tulis yang telah diterbitkan oleh berbagai media cetak.

Penghargaan terhadap tulisan mahasiswa pada media cetak dikategorikan: daerah, nasional dan Internasional. Penetapan ini didasarkan dari kepopuleran media tersebut tingkat kompetisi. Materi tulisan yang

dihargai tidak dibatasi asalkan karya tersebut merupakan lahir dari pemikiran yang asli mahasiswa, bukan hasil plagiat.

3.2.2. Bidang Minat, Bakat dan atau Keorganisasian

Mahasiswa Institut Kesehatan Helvetia latar belakangnya heterogen, hal ini berdampak pada pola pembinaan minat, bakat dan kegemaran mahasiswa. Perlu diketahui bahwa mahasiswa memiliki kesukaan, hobi, minat, bakat serta kegemaran tertentu. Minat merupakan dorongan-dorongan psikis atau motif yang menyebabkan seseorang merasa senang terhadap segala sesuatu yang memang diminatinya. Minat juga menggambarkan citra estetis terhadap selera yang kemudian menjadi bagian dari pribadi setiap orang.

Kegemaran merupakan bentuk ekspresi dari minat. Minat, bakat dan kegemaran membutuhkan kebutuhan psikis yang perlu dipenuhi, sehingga memerlukan pembinaan dan pengarahan agar menjadi potensi positif menunjang prestasi akademik mahasiswa. Dalam menempuh studi, mahasiswa tidak akan luput dari kebutuhan psikis tersebut. bakat dan kegemaran mahasiswa dapat terwujud melalui permainan peran. Permainan peran yaitu semacam peran sosial mendorong munculnya kegembiraan ketika mahasiswa memainkan peran tertentu secara baik. Mahasiswa yang menjadi pemain bola, bulu tangkis, atau kegiatan seni lainnya akan merasa gembira dan bahagia ketika tim atau dirinya menjuarai pertandingan perlombaan.

Untuk itu, pembinaan dibidang minat, bakat dan kegemaran ini merupakan suatu upaya membangun kondisi dan situasi di kampus secara kondusif agar para mahasiswa dapat mengembangkan potensi-potensi dirinya, memperoleh dorongan atau motivasi dari lingkungan sosialnya, serta dapat memacu prestasi dirinya. Pada sisi yang lain melalui berbagai aktivitas tersebut dikondisikan bagaimana mahasiswa belajar berinteraktif dan komunikasi dengan masyarakat/ dunia kerja, sehingga mereka akan lebih mengenal tempat nantinya akan kembali. Wujud pembinaan dibidang ini berupa pelembagaan aktivitas mahasiswa ke dalam unit-unit kegiatan mahasiswa (UKM) yaitu:

- a. Olahraga.
- b. Tari.

c. Paduan Suara

3.2.3. Bantuan Dana Pendidikan dan Kesejahteraan Mahasiswa

Bidang kesejahteraan yang ada di Institut Kesehatan Helvetia terdiri atas pemberian beasiswa, yaitu:

a. Beasiswa

Program ini dimaksudkan untuk membantu meningkatkan kesejahteraan bagi mahasiswa yang kurang mampu ekonominya namun berprestasi akademik. Ada dua jenis yaitu Peningkatan Prestasi Akademik (PPA) dan Bantuan Belajar Mahasiswa (BBM). Program ini antara lain dimaksudkan untuk memacu prestasi akademik dan keteladanan/ kepeloporan mahasiswa di berbagai segi baik keilmuan, penalaran, budi pekerti, agama, maupun kepemimpinan dan manajemen sekaligus memberikan penghargaan dan kesejahteraan bagi mereka.

Selain beasiswa yang disediakan pemerintah, Institusi juga memberikan beasiswa bagi mahasiswa berprestasi baik dibidang akademik, maupun non akademik, dan lain-lain.

b. Pelayanan Kesehatan

Program pelayanan kesehatan dimaksudkan untuk memberikan kesejahteraan bidang kesehatan. Pelayanan kesehatan ini diberikan dengan cuma-cuma bagi mahasiswa. Pelayanan kesehatan ini dilakukan dengan menyediakan fasilitas klinik di Institut Kesehatan Helvetia.

c. Bimbingan dan Konseling dan Bursa Kerja Khusus

Selain pelayanan kesehatan fisik, mahasiswa juga perlu disediakan layanan bimbingan dan konseling. Program ini berguna untuk memberikan layanan bagi mahasiswa yang mengalami masalah kejiwaan/ psikologis, masalah belajar, gangguan konsentrasi, masalah pergaulan remaja, dan sebagainya. Di samping itu untuk membantu lulusan Institut Kesehatan Helvetia dalam rangka mendapatkan pekerjaan, maka Institut Kesehatan Helvetia telah membentuk pusat karir.

d. Pemberdayaan Alumni

Dalam rangka pengembangan kampus baik kuantitatif maupun kualitatif, program pemberdayaan alumni Institut Kesehatan Helvetia perlu ditingkatkan melalui Pelatihan Memasuki Dunia Kerja (PMDK) bagi alumni Institut Kesehatan Helvetia. Lembaga ini perlu segera dimantapkan wadah keorganisasiannya, termasuk jaringan alumni di berbagai wilayah. Sehingga, alumni Institut Kesehatan Helvetia dapat memberikan kontribusi optimal bagi pengembangan Institut Kesehatan Helvetia.

3.2.4. Bidang Penyelarasan dan Pengembangan Karir

Dalam rangka menunjang pelaksanaan program penyelarasan pendidikan dengan dunia kerja, dan menyiapkan lulusan Institut Kesehatan Helvetia, untuk bersaing di pasar kerja yang makin kompetitif, IKH harus memfasilitasi upaya peningkatan ke bekerjaan (*employability*) lulusannya. Hal ini juga merupakan bentuk tanggung jawab kepada masyarakat dalam hal relevansi *outcome*-nya. Lulusan yang berhasil dan secara profesional sukses pada saatnya akan menjadi salah satu aset utama Institusi dan kontribusinya bagi dunia pendidikan tinggi akan menjadi signifikan. Oleh sebab itu Unpatti telah membentuk dan akan menjalankan fungsi Pusat Pengembangan Karir yang bertujuan untuk menyiapkan lulusan meniti sukses karir profesional setelah meninggalkan pendidikan tinggi. Dalam rangka merealisasikan fungsi lembaga tersebut, maka perencanaan program dan kegiatan adalah point strategis untuk menjawab kebutuhan pembinaan dan pelayanan karier bagi mahasiswa dan alumni Institut Kesehatan Helvetia..

3.2.5. Bidang Pengembangan mental, spritual dan kebangsaan.

a. Bidang Pengembangan Keagamaan

Program ini bertujuan antara lain untuk membantu meningkatkan aqidah, ibadah, dan akhlaqul karimah. Selain itu kegiatan juga diarahkan untuk peningkatan komitmen dan tanggung jawab mahasiswa atas penyelenggaraan kegiatan yang bernafas keagamaan seperti Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) bagi Mahasiswa yang beragama islam. Kemudian Peringatan Hari Raya Paskah, Peringatan Kenaikan Yesus Kristus

bagi Agama Nasrani, dan lain-lain. Penyelenggaraan kegiatan ini berkoordinasi dengan Bidang Kemahasiswaan di Institut Kesehatan Helvetia.

b. Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (PK2MB)

Program ini dimaksudkan untuk memberikan dasar-dasar pemahaman mengenai kehidupan dunia pendidikan tinggi, perguruan tinggi sebagai lembaga ilmiah dan kampus, sebagai masyarakat ilmiah dengan segenap iklim dan budaya akademiknya. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk mengenalkan berbagai kebijakan, sistem administrasi akademik, proses belajar mengajar, dunia kemahasiswaan, keagamaan, kepemimpinan dan manajemen, pemberian materi Bela Negara, Penanggulangan Penyalagunaan Karkoba, Penanggulangan Radikalisme dan terorisme di Perguruan Tinggi,serta menanamkan rasa cinta dan bangga terhadap almamater Institut Kesehatan Helvetia.

3.3. Strategi Pengembangan

Dengan memperhatikan komponen dan potensi pengembangan kemahasiswaan dan hakikat pendidikan tinggi sebagai masyarakat dan lembaga ilmiah, serta menyadari bahwa pengembangan kemahasiswaan merupakan pelengkap kegiatan kurikuler dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional, perlu disusun strategi pengembangan kemahasiswaan Institut Kesehatan Helvetia sebagai berikut:

3.3.1. Meningkatkan Pembinaan dan Kualitas Wawasan, Profesionalitas, Keterampilan Keilmuan dan (*Hard Skills*) Mahasiswa, dengan indikator

- a. Meningkatkan pembinaan dan kualitas mahasiswa berprestasi di tingkat nasional;
- b. Meningkatkan pembinaan dan kualitas inovasi, kreativitas, daya nalar, penulisan ilmiah dan karya cipta ilmiah mahasiswa;
- c. Meningkatkan pembinaan dan kualitas wawasan keilmuan, pengembangan teknologi, dan penguasaan teknologi informasi mahasiswa;

- d. Meningkatkan pembinaan kegiatan dalam rangka menumbuhkan kepekaan sosial dan profesionalitas mahasiswa dalam menjawab masalah nyata di lapangan yang relevan dengan bidang ilmu yang ditekuni;
- e. Meningkatkan pembinaan dalam mengembangkan kemampuan intelektual mahasiswa di forum-forum ilmiah mahasiswa tingkat nasional dan internasional.

3.3.2. Meningkatkan Pembinaan dan Kualitas Keterampilan Lunak (*Soft Skills*) Mahasiswa, dengan indikator

- a. Meningkatkan pembinaan dan kualitas program pengembangan konsep diri, pengelolaan diri, rasa empati, dan pergaulan sosial mahasiswa;
- b. Meningkatkan pembinaan dan kualitas pengembangan visi dan strategi kepemimpinan mahasiswa;
- c. Meningkatkan pembinaan dan kualitas pengembangan wawasan kebangsaan mahasiswa;
- d. Meningkatkan pembinaan dan kualitas pengembangan budaya organisasi mahasiswa;
- e. Meningkatkan pembinaan dan kualitas program pemberian bimbingan/konseling kepada mahasiswa. Meningkatkan pembinaan dan kualitas prestasi olahraga mahasiswa;
- f. Meningkatkan pembinaan dan kualitas karya jurnalisme mahasiswa;
- g. Meningkatkan pembinaan dan kualitas ketertarikan dan kepedulian mahasiswa pada masalah lingkungan.

3.3.3. Meningkatkan Kesejahteraan Mahasiswa, dengan indikator

- a. Meningkatkan kualitas hidup dan prestasi akademik mahasiswa dengan latar belakang khusus (ekonomi lemah, aktif berorganisasi, prestasi akademik yang baik, dll.) melalui pemberian beasiswa, program kerjasama serta meningkatkan penggalangan dan perluasan sumber dana beasiswa;
- b. Meningkatkan program pembinaan alumni, pemetaan alumni, penyusunan base alumni dan pemberdayaan alumni;
- c. Meningkatkan sistem administrasi, dokumentasi, dan kearsipan kegiatan pembinaan alumni;

- d. Meningkatkan pembinaan menghadapi dunia kerja bagi alumni;
- e. Memanfaatkan secara optimal prasarana dan sarana kampus yang ada dalam mengembangkan program atau kegiatan kemahasiswaan;
- f. Mengupayakan terwujudnya kerjasama antar-lembaga kemahasiswaan di dalam maupun dengan lembaga kemahasiswaan/ instansi lain yang terkait dengan program kesejahteraan mahasiswa;
- g. Menata sistem informasi kemahasiswaan secara terencana, terarah, terpadu, dan berkesinambungan;
- h. Mengalokasikan dana secara terencana, terarah, dan berkesinambungan sebagai pendukung pelaksanaan program kemahasiswaan;
- i. Memanfaatkan secara optimal pembimbing kemahasiswaan;
- j. Menerapkan *reward* dan *punishment*.

3.4. Program Pengembangan

Berdasarkan program kerja Rektor dibidang kemahasiswaan, maka program pengembangan dibidang kemahasiswaan, meliputi:

3.4.1. Tahapan Jangka Pendek (1 s.d. 2 tahun), dengan sasaran

1. Tertanamnya pengertian tentang hakikat pendidikan tinggi sebagai masyarakat dan institusi ilmiah yang memiliki ciri dan cara yang khas. Tertatanya organisasi kemahasiswaan di Institut Kesehatan Helvetia sesuai kebijaksanaan pemerintah;
2. Berkembangnya program-program kemahasiswaan yang dapat menampung kebutuhan dan minat mahasiswa;
3. Berkembangnya kesadaran dosen sebagai pendidik untuk mendukung terlaksananya kegiatan kemahasiswaan;
4. Tersedianya dana dan sarana pengembangan kemahasiswaan;
5. Berkembangnya sistem informasi kemahasiswaan di Institut Kesehatan Helvetia;
6. Meningkatnya kegiatan bidang penalaran, minat dan kegemaran, kesejahteraan mahasiswa (kuantitas dan kualitas) serta kegiatan-kegiatan yang bernuansa Islami;

7. Difungsikannya secara optimal Ikatan Alumni Institut Kesehatan Helvetia dengan mengadakan penelusuran dan penelitian tentang profil alumni serta optimalisasi pemanfaatan *website* Institut Kesehatan Helvetia untuk membuka jaringan dengan alumni dan pemberdayaan alumni Institut Kesehatan Helvetia untuk peningkatan kualitas lulusan (pelatihan kewirausahaan dan lain-lain);
8. Peningkatan eksistensi BPM sebagai lembaga kader di Institut Kesehatan Helvetia;
9. Peningkatan hubungan kerjasama dengan dunia usaha.

3.4.2. Tahapan Jangka Menengah (kurang lebih 5 tahun), dengan sasaran:

1. Terciptanya iklim dan lingkungan akademik (*academic milieu*) di Institut Kesehatan Helvetia sebagai prasyarat berkembangnya proses akademik yang lancar;
2. Mantapnya organisasi kemahasiswaan di Institut Kesehatan Helvetia;
3. Berkembangnya program kemahasiswaan yang bermutu dengan pengelolaannya yang efisien, merata, serta lebih relevan dengan perkembangan iptek dan harapan masyarakat. Meningkatnya dana dan sarana kemahasiswaan di Institut Kesehatan Helvetia;
4. Terciptanya jaringan informasi kemahasiswaan secara nasional dengan tersedianya data yang akurat, lengkap, dan tepat waktu.

3.4.3. Program Jangka Panjang (kurun waktu 25 tahun) dengan sasaran :

1. Terciptanya masyarakat dan lembaga ilmiah yang memiliki tradisi akademik dengan penghayatan akan nilai, norma, dan etika ilmiah yang semakin dijunjung tinggi oleh seluruh warga sivitas akademika serta terwujudnya kampus yang Islami;
2. Berkembangnya sistem pendidikan tinggi yang mantap dengan pengembangan kemahasiswaan yang terprogram dan berkesinambungan yang menjamin tercapainya tujuan Institut Kesehatan Helvetia dan pendidikan nasional;
3. Tersedianya dana, sarana dan prasarana pendidikan yang semakin memadai.

4. Terselenggaranya sistem informasi pendidikan tinggi yang mantap sejalan dengan kemajuan iptek dan perkembangan pendidikan yang tinggi yang relevan dengan pembangunan nasional.

BAB IV PENUTUP

Pedoman Kemahasiswaan merupakan pelayanan akademik baik dalam bentuk kurikuler maupun ko-kurikuler adalah mengantarkan mahasiswa mencapai tingkat kesarjanaan, sedangkan pembinaan dan pengembangan mahasiswa dalam bentuk ekstrakurikuler guna mematangkan kepribadian mahasiswa sesuai dengan potensi yang dimiliki dan untuk melahirkan lulusan yang sesuai dengan cita-cita Institut Kesehatan Helvetia.

Agar pembinaan mahasiswa dapat berjalan secara baik, disusun buku pembinaan mahasiswa yang dapat dijadikan acuan dasar bagi penentuan kebijaksanaan, perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian kegiatan.

Demikian penyusunan buku pedoman kemahasiswaan di Institut Kesehatan Helvetia, dengan segala keterbatasan, hanya kesungguhan, komitmen dan koordinasi merupakan modal besar bagi terwujudnya suatu pembinaan mahasiswa yang baik dan maksimal.

Ditetapkan di : Medan
Tanggal : 08 Mei 2019

Institut Kesehatan Helvetia
Rektor



Dr. H. Ismail Efendy, M.Si.